

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan disajikan mengenai simpulan dan saran, simpulan atas hasil juga pembahasan penelitian yang tidak lain sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini, sedangkan saran yang akan dikemukakan ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, selain itu saran diharapkan dapat dipertimbangkan serta bermanfaat bagi berbagai pihak..

#### **A. Simpulan**

Berikut temuan dalam penelitian ini dapat digambarkan sesuai pengolahan data yang telah dibahas sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Secara umum dari ketujuh indikator mengenai pemahaman orangtua tentang perannya sebagai pendidik kecerdasan spiritual dalam keluarga dapat diperoleh gambaran bahwa hampir seluruhnya orangtua peserta didik pada PAUD Al-Jariyah telah memahami tentang perannya sebagai pendidik kecerdasan spiritual dalam keluarga.
2. Kemudian mengenai penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga yang didalamnya terdapat delapan indikator telah menunjukkan gambaran dari hasil penafsiran data bahwa sebagian besar orangtua peserta didik pada PAUD Al-Jariyah telah melaksanakan penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga sesuai dengan kaidah keilmuan.
3. Lalu dari kedua indikator mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga dapat diperoleh gambaran bahwa hampir seluruhnya orangtua peserta didik pada PAUD Al-Jariyah telah menyatakan bahwa faktor pembawaan (*internal*) dan faktor lingkungan (*eksternal*) telah menjadi faktor pendukung dalam penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga, sedangkan sebagian kecil orangtua peserta didik pada PAUD Al-Jariyah telah menyatakan bahwa faktor pembawaan (*internal*) dan faktor lingkungan (*eksternal*) telah menjadi faktor penghambat dalam penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga.

Disamping temuan penelitian atas pengolahan data tersebut, penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian serta beberapa hal yang sebaiknya diperhatikan, diperoleh bahwa pada era globalisasi dewasa ini, modernitas menyeluruh menyentuh berbagai aspek, termasuk pola kebiasaan perilaku sehari-hari sebuah keluarga meliputi orangtua dan anak-anaknya. Oleh karena itu, sudah seharusnya keluarga khususnya orangtua mempunyai benteng pertahanan berupa ilmu pengetahuan agar senantiasa modernitas dapat dijadikan pematik hal-hal yang positif bagi keluarga, sehingga anak tidak terhanyut dalam kebiasaan-kebiasaan pola kehidupan modernitas yang tentunya lebih kepada hal-hal yang bersifat duniawi. Kecerdasan ilmu pengetahuan haruslah dimaknai secara majemuk, khususnya kecerdasan spiritual melalui beragama dengan baik, hal inipun tidak terlepas dari kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, serta lembaga pendidikan, dengan jalinan hubungan kerjasama yang baik maka era modernitas dapat dijadikan sebuah sarana untuk mencapai pendidikan yang berkualitas baik dalam dimensi duniawi maupun ukhrawi.

## **B. Saran**

### **1. Orangtua**

Orangtua diharapkan dapat peduli terhadap pendidikan yang dengannya orangtua akan peduli terhadap pengetahuannya dalam mendidik anak, orangtua diharapkan dapat terus belajar, mencari serta memperkaya pengetahuannya agar memiliki kemampuan dalam perannya sebagai pendidik bagi anak-anak dalam keluarga. Disamping hal itu, sesuai dengan kajian teoritis pada penelitian ini, maka peneliti berharap agar pihak keluarga dapat memperhatikan penanaman kecerdasan secara majemuk pada anak usia dini, dan khususnya kecerdasan spiritual melalui beragama dengan baik.

### **2. Lembaga Pendidikan**

Pendidikan pada anak usia dini akan lebih baik juga optimal jika hubungan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan orangtua (keluarga) dapat terjalin dengan baik. Hal tersebut bermaksud agar terciptanya keselarasan pendidikan pada anak usia dini yang diselenggarakan dilembaga dan dirumah. Jalinan hubungan kerjasama tersebut dapat dengan berbagai macam metode, salah satu contohnya adalah dengan diselenggarakannya program parenting oleh lembaga,

yang tentunya bentuk dan varian dari program tersebut pun akan berbagai macam pula. Disamping hal itu, sesuai dengan kajian teoritis pada penelitian ini, maka peneliti berharap agar pihak lembaga dapat memperhatikan penanaman kecerdasan secara majemuk pada anak usia dini.

### **3. Masyarakat**

Masyarakat berkewajiban memberikan sumberdaya dalam penyelenggaraan pendidikan dan masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan pada anak usia dini dalam keluarga akan lebih berkualitas ketika ditopang pula dalam kegiatan pendidikan lainnya yang diselenggarakan oleh lingkungan, hal tersebut dapat merupakan sebuah strategi ampuh untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

### **4. Pemerintah dan Pemerintah Daerah**

Pemerintah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pemerintah wajib memberikan layanan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi. Maka diharapkan pemerintah dapat menjalin hubungan yang baik serta harmonis dengan masyarakat maupun lembaga pendidikan. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada setiap keluarga

### **5. Penelitian Selanjutnya**

Kepada penelitian sejenis selanjutnya, penulis berharap agar dapat lebih baik juga sempurna, mengingat penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang sesungguhnya dapat lebih dioptimalkan jauh lebih baik lagi. Selain hal tersebut, penulis berpendapat salah satu penelitian sejenis yang dapat dilaksanakan adalah mampu dengan baik menggali mengenai penanaman kecerdasan spiritual dalam keluarga yang diselenggarakan oleh para tokoh yang terkenal, kredibel, panutan, berkompeten tentang kependidikannya, karena dengan itu semoga dapat dimaknai dan bermanfaat bagi berbagai pihak.